

# METRO SAWIRAN



**C**U Sawiran berkembang sangat pesat. Lembaga keuangan mikro yang berdiri sejak 1989 semula hanyalah upaya karyawan Rumah Retret Sawiran meningkatkan kesejahteraan. Pelayanan kemudian meluas ke masyarakat sekitarnya, dan saat ini sudah melayani masyarakat di Kabupaten Pasuruan, Kota dan Kabupaten Malang, Kota dan Kabupaten Blitar, Kota Batu, serta Kabupaten Probolinggo dengan 11 tempat pelayanan (TP).

Tempat pelayanan menjadi sangat penting kedudukannya. Bukan hanya berfungsi sebagai kantor yang secara administratif melayani semua anggota, namun dapat pula difungsikan sebagai tempat bertemu dan silaturahmi antar anggota atau antara anggota dengan tim manajemen maupun pengurus/pengawas. Pertemuan semacam itu sangat penting untuk saling berbagi pengalaman demi kemajuan bersama di bidang usaha dan tata kelola keuangan.

# bertemu untuk maju

**KANTOR PUSAT**

**Km 6**, Nongkojajar RT9 / RW6  
Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) 499303

**PASURUAN**

**Nongkojajar**,  
Jl. Dusun Pasar Baru  
RT 1 RW 2 Wonosari - Tuttur  
Telp. (0343) 499499

**Sawiran Km 6**, Nongkojajar  
RT9 / RW6 Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) 499303

**Tosari** Pasar Tosari - Pasuruan  
Telp. (0343) 571060

**PROBOLINGGO**

**Sukapura** Jl. Raya Ngadisari  
Telp. (0335) 541178

**BLITAR**

**Blitar** Jl. Tanjung 146 Blitar  
Telp./Fax. (0342) 800423

**Wlingi** Jl. Urip Sumoharjo 119  
Beru - Wlingi  
Telp./Fax. (0342) 695617

**MALANG RAYA**

**Batu** Jl. A. Yani  
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

**Blimbing** Jl. L.A. Sucipto 46  
Telp. (0341) 474768, 477777

**Dinoyo** Jl. MT. Haryono 167  
Kav.1  
Telp. (0341) 577639/ 558764

**Kepanjen** Jl. Raya Sumedang 1  
Telp. (0341) 393062

**Lawang** Ruko Diponegoro  
Blok B  
Telp. (0341) 422010 / 422009

**Sawojajar** Ruko Sawojajar  
Jl. Danau Toba A2  
Telp. (0341) 711375 / 716317

**Turen** Ruko Turen Square  
Jl. Panglima Sudirman 98  
Telp. (0341) 826449



**A**nimo masyarakat untuk bergabung dengan CU Sawiran ada kecenderungan meningkat tahun demi tahun. Maka, mau tak mau penyediaan Tempat Pelayanan (TP) di masing-masing wilayah layanan mutlak dan perlu. Walaupun untuk pengadaannya pihak pengurus selalu berhitung lebih dulu secara cermat dan hati-hati.

Tempat Pelayanan semakin mendekatkan CU Sawiran dengan masyarakat. Semakin dekat semakin mudah masyarakat untuk ikut menikmati manfaat CU Sawiran. Dan, itu merupakan harapan kita semua yang merindukan kehidupan yang baik secara ekonomi.

**semakin dekat,  
semakin bermanfaat**

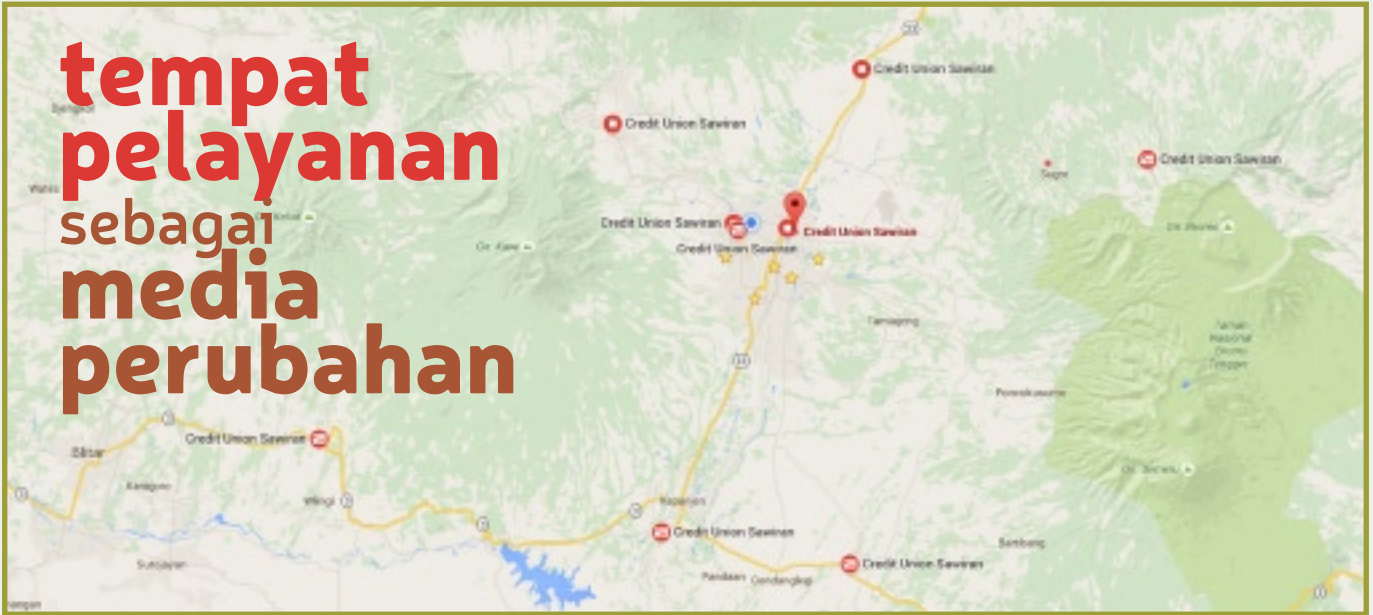
**BELAJAR DARI**

**percayalah bahwa kamu bisa  
dan itu berarti sudah  
setengah jalan keberhasilan.**

*Theodore Roosevelt*

Presiden USA ke-26 (1858-1919)

# tempat pelayanan sebagai media perubahan



**C**redit Union Sawiran adalah lembaga keuangan profesional yang berbasis gerakan dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan profesional CU Sawiran memiliki fungsi intermediasi keuangan, memiliki kemampuan untuk menghimpun dan menyalurkan dana, memiliki kemampuan materiil maupun sistem. CU Sawiran menjadi bagian dalam gerakan Credit Union yang memperjuangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui nilai-nilai pendidikan, solidaritas, keswadayaan dan inovasi.

Dalam bagian gerakan pemberdayaan tersebut CU Sawiran sebagai sarana untuk melakukan perubahan kehidupan menuju ke arah yang lebih baik.

Sebagai lembaga yang mendorong perubahan, maka CU Sawiran harus bisa dekat dengan anggotanya yang merupakan pemilik. Untuk bisa dekat dengan anggota maka CU Sawiran membuka Tempat Pelayanan atau yang biasa disebut TP.

Tempat Pelayanan (TP) merupakan “entitas” nyata dari CU Sawiran untuk bisa berkarya dalam melakukan gerakan perubahan. Dengan adanya TP anggota bisa berkomunikasi secara intens dengan pengurus dan atau manajemen, baik komunikasi transaksional maupun non

transaksional, misalnya sebagai tempat bersilahturahmi antar sesama anggota dan antar anggota dengan pengelola CU Sawiran yang terdiri dari Pengurus, Pengawas dan Manajemen. TP berfungsi pula sebagai tempat untuk berdiskusi dalam pengembangan pemberdayaan ekonomi.

Sebagai pengembangan wujud nyata tersebut CU Sawiran telah memiliki wilayah kerja 7 kota/kabupaten di Jawa Timur dari Kabupaten Probolinggo sampai dengan Kabupaten Blitar. Tahun 2016 ini telah membuka 11 TP, 1 kantor kas dan 1 kantor pusat. TP tersebut adalah TP Ngadisari (Kab. Probolinggo), TP Tosari (Kab. Pasuruan), TP Nongkojajar (Kab. Pasuruan), TP Lawang (Kab. Malang), TP Kepanjen (Kab. Malang), TP Dinoyo (Kota Malang), TP Blimbing (Kota Malang), TP Sawojajar (Kota Malang), TP Batu (Kota Batu), TP Wlingi (Kab. Blitar) dan TP Blitar (Kota Blitar). Untuk kantor kas CU Sawiran berada di Turen (Kab. Malang). Kantor Kas di Turen diperuntukkan pelayanan anggota yang berada di Turen, Gedog dan sekitarnya. Sedangkan untuk Kantor Pusat berada di Dusun Sawiran yang merupakan cikal bakal berdirinya CU Sawiran.

Dengan adanya TP tersebut CU Sawiran bisa lebih optimal dalam melakukan gerakan perubahan terhadap anggota pada khususnya dan masyarakat di sekitar lingkungan kerja CU Sawiran.



# bidang akuntansi

**D**alam akuntansi dikenal ada 2 bidang akuntansi yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Apakah pengertian dan fungsi kedua bidang akuntansi tersebut, berikut ini informasinya.

1. Akuntansi manajemen/akuntansi biaya merupakan jenis bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan pihak intern perusahaan

Dalam fungsinya, akuntansi manajemen memberikan informasi yang selanjutnya dapat menjadi pertimbangan pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang berhubungan langsung dengan kebijakan perusahaan, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian yang menyangkut mengenai masa yang akan datang.

Oleh karena itu, selain menerapkan disiplin ilmu akuntansi, akuntansi manajemen juga turut menerapkan disiplin ilmu dari manajemen untuk mengatasi serta mengatur SDM perusahaan. Bahkan penerapan disiplin ilmu psikologi sosial juga sangatlah diperlukan saat melakukan estimasi dalam penjualan produk dan pengendalian SDM suatu perusahaan.

2. Akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang lebih menekankan pada pengembangan dan mengomunikasikannya kepada pihak ekstern sehingga pelaporannya pun bersifat umum.

Dalam penyajiannya, pelaporan akuntansi keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan "SAK" yang telah disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Adapun bentuk informasi keuangan untuk pihak ekstern berupa :

**a. Laporan laba/rugi (Income Statement)**

Menyajikan informasi mengenai pendapatan dan biaya suatu perusahaan serta laba atau ruginya suatu perusahaan dalam periode tertentu

**b. Laporan perubahan modal**

Menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode tertentu

**c. Neraca (Balance Sheet)**

Menyajikan informasi mengenai harta, kewajiban serta modal suatu perusahaan dalam periode tertentu

**d. Laporan arus kas (Cash Flow Statement)**

Menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas tunai perusahaan dalam periode tertentu

Sehingga dengan kata lain, akuntansi keuangan lebih menekankan historis kejadian yang sudah berlangsung. Dan dalam penyajiannya, sifat pelaporan akuntansi keuangan membutuhkan tingkat ketepatan dan objektif yang sangat tinggi serta akurat dan dapat diuji kebenarannya karena memang pengguna informasinya pihak ekstern.

Oleh : Shinta Melisa

**J**ujur saja, perharinya, berapa kali kita mengeluh soal pekerjaan? Mulai dari pekerjaan yang tidak ada habisnya, omelan bos yang menusuk perasaan, sampai rasa bosan karena pekerjaan yang tidak sesuai dengan keinginan.

Padahal kalau dipikir-pikir, masih banyak di luar sana orang yang benar-benar menderita, karena tak kunjung bisa bekerja dan tak punya uang untuk mencukupi kebutuhan. Seremeh apapun pekerjaan kita, bukankah lebih baik jika kita mensyukurinya?

### 1. Gaji kecil

Soal pendapatan atau gaji bisa menjadi alasan pertama Anda nggak puas dengan pekerjaanmu saat ini. Wajar bila Anda sering merasa gaji yang Anda terima tidak sesuai dengan beban pekerjaan yang Anda punya. Itulah alasan Anda sering mengeluh ini dan itu. Tapi daripada mengeluh melulu, coba pikirkan berapa banyak orang di luar sana yang bahkan pendapatannya tidak cukup untuk 30 hari.

### 2. Omelan bos atau klien

Dunia kerja berbeda dengan dunia kuliah. IPK jelek mungkin hanya akan membuat orang tuamu marah. Tapi bila hasil kerjamu nggak memuaskan, ada bos dan klien yang siap membuat hari-harimu jadi kurang menyenangkan. Mendengarkan omelan bos, atau request dari klien yang seringnya ajaib memang menyebalkan. Tapi sekarang bayangkan, Anda hanya bersantai di rumah dan mendengarkan omelan Ibu dan Ayahmu karena Anda tidak segera bekerja. Pilih mana?



### 3. Rapat melulu

Kesibukan di kantor sering membuatmu lupa untuk makan siang dan istirahat. Rapat terus-terusan. Bekerja memang melelahkan. Tapi saat Anda sibuk rapat, bayangkan ada juga orang yang keluar masuk kantor untuk mendapatkan pekerjaan.

### 4. Malas masuk kerja

Semua orang tahu betapa menyebalkannya hari Senin pagi. Pekerjaan di kantor pasti sudah menggantung, dan aktivitas di jalanan akan lebih padat daripada biasanya. Sementara itu pikiranmu masih tertinggal di akhir pekan yang terasa masih kurang. Saat begini, Senin pagi menjadi hari yang Anda benci karena harus bangun pagi lagi. Tapi Anda lupa, Senin pagi bisa menjadi harapan baru bagi mereka-mereka yang bangun pagi bukan untuk bekerja, melainkan untuk mencari pekerjaan.

### 5. Lupakan passion

Mungkin alasan Anda selalu mengeluh adalah karena pekerjaan saat ini bukanlah pekerjaan yang Anda cita-citakan. Meskipun begitu, pekerjaanmu saat ini juga patut disyukuri. Meskipun tidak sesuai dengan mimpimu, setidaknya Anda bisa menjalaninya. Ingatlah bahwa di luar sana banyak orang yang rela melakukan apa saja untuk bisa menduduki kursi Anda saat ini.

Boleh tak suka dengan pekerjaan Anda sekarang. Tapi anggap saja sebagai pembelajaran untuk pekerjaan impian di masa depan

Tak ada keharusan untuk Anda menyukai apa yang Anda kerjakan. Faktanya memang seringnya kita harus menyerah pada kebutuhan dan terpaksa menjalani apa yang ada. Tak masalah jika Anda tidak suka pekerjaan Anda saat ini. Tapi daripada mengeluh melulu, lebih baik Anda menganggapnya sebagai pembelajaran atau batu loncatan untuk mengejar karir yang sudah lama Anda impikan.

(Diolah dari <http://www.hipwee.com/sukses/seremeh-apapun-pekerjaan-yang-Anda-unya-syukuri-saja-karena-setidaknya-Anda-sudah-bekerja/>)

# berkembang positif

berkat tempat  
pelayanan cu sawiran

**C**U Sawiran yang berdiri sejak tahun 1989 hingga kini sudah mampu melayani ribuan anggota yang tersebar di 11 Tempat Pelayanan di Jawa Timur. 11 Tempat Pelayanan tidaklah hanya dipandang sebagai bentuk fungsi bangunan semata, namun Tempat Pelayanan adalah sebagai media untuk memberikan perubahan kepada anggota yang dilayaninya.



“Gunung Bromo adalah orang tua bagi kami masyarakat Tengger”, ungkap Sutoko. Dengan kondisi seperti ini kami tetap bersyukur. Kami anggap apa yang sudah kami tanam kemarin diminta oleh orang tua kami sendiri. Kami tidak marah dan kami tetap menanam walau kemungkinan erupsi masih belum sepenuhnya diprediksi pulih total. CU Sawiran di TP Ngadisari sangat membantu anggota, dengan kondisi seperti saat ini Tempat Pelayanan di Ngadisari semakin mendekatkan diri dengan anggota, mampu memberikan solusi dan kebijakan yang tidak makin menekan anggota namun malah menambah motivasi anggota untuk makin memberdayakan diri agar mampu bangkit dan terus berkarya.

## Sutoko

*Petani - Anggota TP Ngadisari*

Rmh : Ngadisari-Sukapura-Probolinggo  
085236998658

“Mungkin saya sedikit lebih beruntung karena disamping bertani saya juga memiliki toko pracangan sebagai usaha sampingan”, tutur Sudio. Dengan kondisi pasca erupsi sebagian besar pertanian tidak bisa diharapkan lagi hasilnya, meskipun hasil dari toko pracangan tidak terlalu besar tapi setidaknya ada penghasilan lain dan bisa untuk menyambung hidup. Anggota TP Ngadisari tidak ada yang akan lari dari tanggung jawab, kami hanya minta waktu untuk menata perekonomian kami. Syukurlah CU Sawiran khususnya TP Ngadisari sangat toleran dan bijaksana. Yang penting komunikasi tetap terjalin, dengan kondisi seperti ini tidak malah menyurutkan intensitas kami untuk datang ke TP Ngadisari namun sebaliknya. Kami malah makin lebih dekat lagi datang ke TP Ngadisari dan melakukan komunikasi dengan manajemen CU Sawiran. Dari pihak CU juga makin banyak pula melakukan kegiatan pendampingan kepada anggota yang terkena dampak erupsi.

## Sudio

*Petani & Toko Pracangan - Anggota TP Ngadisari*

Rmh : Ngadisari-Sukapura-Probolinggo  
081217489378



“CU Sawiran memang beda”, tutur Subur. Disaat lembaga lain makin getol menekan nasabahnya untuk memenuhi kewajibannya. CU Sawiran memiliki cara yang berbeda. Anggota merasa makin dirangkul. Saya yang semula hanya memanfaatkan simpan dan pinjam saja di CU Sawiran kini merasakan manfaat lebih dari CU Sawiran. Beberapa kali mengikuti pelatihan tata kelola keuangan sederhana bersama-sama dengan anggota TP Ngadisari yang lain membuat saya semakin yakin, saya yakin saya mampu berubah, saya merasa tidak sendiri. Berubah bersama menjadi lebih baik adalah impian kami saat ini.

## Subur

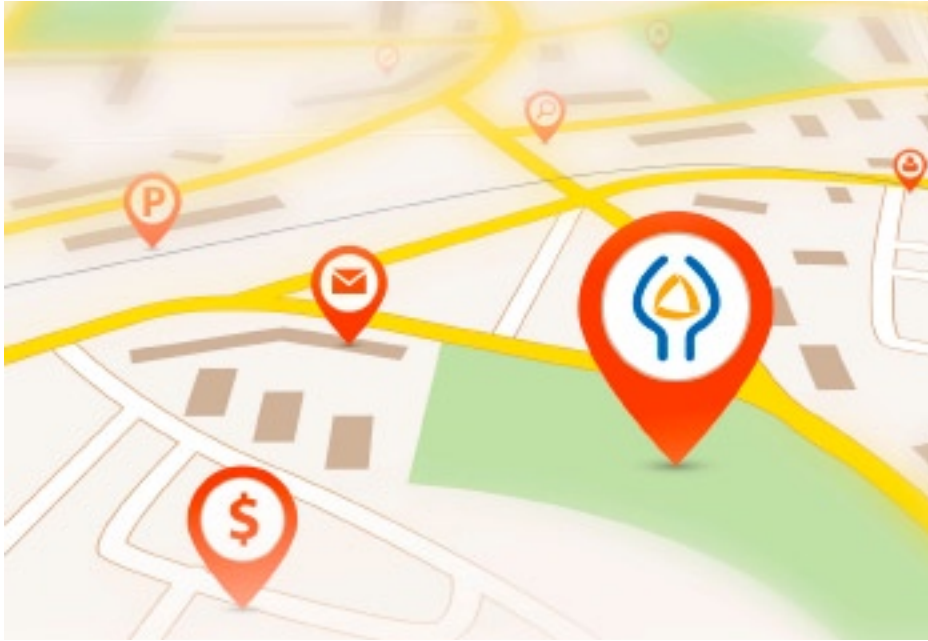
*Petani - Anggota TP Ngadisari*

Rmh : Ngadisari-Sukapura-Probolinggo  
085330222058



# peran strategis tempat pelayanan cu sawiran

oleh : Tengsoe Tjahjono (Anggota CU sawiran)



**K**adang-kadang ada yang bertanya mengapa CU Sawiran mesti mengembangkan Tempat Pelayanan (TP) di banyak wilayah, apalagi dengan bangunan yang bagus. Bukankah itu merupakan bentuk pemborosan? Pertanyaan-pertanyaan itu memang terasa masuk akal walaupun sesungguhnya jauh dari logis. Mengapa demikian?

Sesungguhnya pengembangan TP di berbagai wilayah justru berguna untuk mengembangkan jaringan ke banyak wilayah layanan. Banyaknya wilayah layanan merepresentasikan besarnya jumlah anggota CU Sawiran. Besaran jumlah anggota justru akan memperkuat modal sendiri sebagai

salah satu bukti bahwa CU Sawiran mampu mandiri tidak bergantung pada modal pihak ketiga. Di samping itu dengan banyaknya TP akan memudahkan para anggota untuk berkomunikasi, berkonsultasi, dan melakukan aktivitas administrasi dengan tim manajemen, pengurus atau pengawas.

Mengapa harus dibangun secara bagus? Perlu diketahui bahwa gedung bukan hanya berfungsi sebagai kantor namun juga merupakan citra perusahaan. Tingkat kepercayaan masyarakat akan tinggi jika bertemu dengan perusahaan yang memiliki kantor yang representatif, indah, dan memadai. Bagaimana perasaan Anda jika masuk sebuah kantor perusahaan yang tampak kumuh dan amburadul, kecil dan pengap? Dan perlu ditegaskan bahwa kantor sebenarnya merupakan asset perusahaan, jadi bukan sebuah pemborosan.

Justru sekarang yang penting bagaimana anggota mendayagunakan keberadaan TP tersebut. Jadi, TP jangan hanya didatangi pada waktu hendak menabung, meminjam, atau melakukan transaksi keuangan lainnya. Sesungguhnya TP dapat dimanfaatkan sebagai media silaturahmi, media berbagi, media bersosialisasi, maupun media berdiskusi dengan anggota lain, manajemen, pengurus atau pengawas. Dari situlah keguyuban itu terbangun dan rasa sebagai sebuah keluarga besar sungguh-sungguh dihayati.

Saya membayangkan alangkah idealnya kalau di setiap TP ada sebuah ruang luas, entah di luar atau di dalam, yang setiap saat anggota bisa ke tempat itu, bertemu dengan anggota lain, mengobrol sambil minum kopi. Apalagi jika dilengkapi dengan Wi-Fi sehingga bisa akses internet dengan mudah. Lalu, saling tukar pengalaman, saling pamer produk yang dihasilkan, saling berbagi informasi, dan akhirnya membangun kerja sama bisnis. Nah, jika itu terjadi, TP sungguh-sungguh menjadi kebutuhan yang tak bisa ditolak keberadaannya. Semoga.

Seoul, 14 Mei 2016

# pengelolaan keuangan untuk penghasilan tidak tetap



Pekerjaan dengan penghasilan tidak tetap bukan menjadikan alasan kita untuk tidak mengatur keuangan dikarenakan penghasilan yang tidak menentu. Menjadi freelance atau wiraswasta menuntut kita untuk ekstra ketat dalam pengelolaan keuangan dikarenakan pendapatan kita sekarang akan mempengaruhi kehidupan kita 2-3 bulan kedepan. Pengelolaan keuangan bagi freelance atau wiraswasta tidak jauh berbeda dengan prinsip pengelolaan keuangan untuk pegawai tetap (bisa dibaca prinsip 3-5-2 pada pengelolaan keuangan pada metro bulan April). Adapun cara untuk pengelolaan pekerjaan dengan penghasilan tidak tetap dapat dilakukan sebagai berikut:

## a. Dahulukan Kebutuhan Pokok

Buatlah terlebih dahulu rincian kebutuhan pokok selama 1 (satu) bulan kedepan. Hal ini dapat dimulai dari biaya konsumsi, listrik, air, transportasi, telepon, angsuran kredit dan kebutuhan yang dikeluarkan secara rutin setiap bulannya.

**P**enghasilan tidak tetap (*freelance* atau wiraswasta) bisa sangat menyenangkan, namun bisa sangat menyiksa. Hal tersebut tergantung dari mana kita menyikapi pekerjaan tersebut. Pekerjaan dengan penghasilan tidak tetap bisa sangat menyenangkan karena kita tidak terikat dengan waktu. Selain itu penghasilan yang kita peroleh bisa kita atur sesuai dengan keinginan kita berbeda dengan seorang pegawai dengan penghasilan tetap. Apabila kita ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar maka kita harus menambah job atau usaha kita menjadi semakin besar. Begitu juga sebaliknya akan sangat menyiksa apabila tawaran job atau usaha dalam keadaan lesu (tidak ramai).

## b. Siapkan Dana darurat

Sisihkan dana darurat yang digunakan untuk kebutuhan mendadak. Hal ini dikarenakan kita tidak mendapat fasilitas seperti asuransi atau dana kesehatan seperti yang diperoleh pegawai tetap dari perusahaan.

## c. Sisihkan untuk Simpanan

Simpanan sangat penting dikarenakan dalam kehidupan pasti kita mempunyai target dalam kehidupan masa depan. Dana simpanan ini bisa digunakan untuk dana menikah, dana naik haji, dana liburan, membeli rumah dan kendaraan atau biaya pendidikan anak.

## d. Kurangi Gaya Hidup Konsumtif

Seorang dengan penghasilan tidak tetap yang sukses adalah mereka yang dapat menjaga gaya hidup, mengetahui perbedaan kebutuhan dan keinginan. Kebiasaan atau godaan terberat orang yang mempunyai profesi ini biasanya selalu tergiur untuk berbelanja dan suka bergaya eksklusif.

Dengan membuat rencana pengelolaan seperti ini, akan membantu kita mengetahui pengeluaran setiap bulannya. Hal ini juga bisa menjadi dasar dalam penentuan fee dari pekerjaan yang akan kita lakukan ke depan. Semoga tulisan ini dapat menambah pengetahuan dalam pengelolaan keuangan kita.





## aktivitas pendampingan pasca erupsi

**E**rupsi gunung Bromo telah berlalu sekitar dua bulan yang lalu. Peristiwa tersebut menumbuhkan kesadaran baru untuk menyiapkan diri pada saat erupsi akan terjadi lagi. CU Sawiiran bersama dengan Korwil (Koordinator Wilayah) dan beberapa pelaku usaha mencoba untuk mencari solusi penanggulangan dampak dari erupsi Gunung Bromo. Sebab selama ini para petani dan pelaku usaha tidak berdaya, hanya menunggu kapan erupsi itu berakhir. Padahal selama ini erupsi Gunung Bromo terjadi selama berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan.

Sejak beberapa bulan terakhir ini CU Sawiran secara intens mendampingi anggota di TP Tosari dan TP Ngadisari dalam mencari solusi penanggulangan dampak dari erupsi Gunung Bromo. Pada pertengahan bulan Februari yang lalu CU Sawiran melakukan observasi. Dari hasil observasi tersebut CU Sawiran melihat bahwa perlu adanya usaha lain yang masih bisa menggerakkan perekonomian anggota pada saat terjadi erupsi.

Pada awal bulan April yang lalu CU Sawiran duduk bareng bersama dengan para Korwil dan beberapa pelaku usaha TP Tosari dan TP Ngadisari untuk menggali potensi yang ada di wilayah Tengger yang dikemas dalam acara Cangkrukan Bareng dengan mengambil tema Gegeni Mbakar Semangating Warga.

Dari hasil Cangkrukan Bareng tersebut mulai tergalai kebutuhan-kebutuhan anggota dari TP Tosari dan TP Ngadisari dalam mengembangkan perekonomian mereka. Dari TP Tosari dibutuhkan pendampingan untuk meningkatkan perekonomian mereka dengan cara meningkatkan keterampilan mereka dalam menjalankan bisnis dan membangun komunitas-komunitas pelaku usaha yang ada di wilayah Tosari yang nantinya dibentuk suatu jaringan antar komunitas tersebut. Langkah pertama yang dilakukan oleh CU Sawiran adalah mengadakan pendampingan di Komunitas Jeep Bromo Tengger Kusuma. Pendampingan ini masih merupakan pilot test dan akan terus menerus dikaji dan dievaluasi. Diharapkan dengan adanya pendampingan di komunitas jeep tersebut akan banyak lagi tumbuh komunitas-komunitas usaha yang lainnya sehingga ke depan bisa

dibentuk suatu jaringan usaha.

Anggota TP Ngadisari menghendaki adanya perubahan mental konsumerisme dalam masyarakat Ngadisari dan sekitarnya. Pendampingan yang dilakukan di anggota TP Ngadisari adalah dengan mengadakan pendidikan keuangan keluarga yang sederhana. CU Sawiran telah mengadakan TOT untuk Korwil dan beberapa pelaku usaha di TP Ngadisari. TOT tersebut berisi pelatihan pengelolaan keuangan keluarga. Dengan diadakannya TOT tersebut diharapkan para Korwil dan pelaku usaha bisa menularkan ilmunya kepada anggota yang lain. Sehingga dengan demikian mereka bisa mengelola keuangan keluarga terutama kelak apabila mereka dihadapkan pada erupsi Gunung Bromo.

Ini adalah langkah awal CU Sawiran mengadakan pemberdayaan kepada anggota TP Tosari dan TP Ngadisari. Dalam melakukan pemberdayaan ini tentu saja terasa berat kalau CU Sawiran melakukan sendiri. CU Sawiran sangat mengharapkan partisipasi dari anggota dalam melakukan pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dengan dilakukan secara bersama-sama semuanya akan bisa berjalan lebih mudah.

# pentingnya pendidikan anggota

oleh : Dian Christiani

**D**alam tulisan kali ini akan dibahas mengenai empat pilar CU Sawiran, yaitu: (1) Pendidikan, (2) Swadaya, (3) Solidaritas, dan (4) Inovatif. Empat pilar CU Sawiran tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari visi, misi, tujuan serta motto yang dimiliki oleh CU Sawiran.

Khusus pada terbitan bulan ini akan diulas mengenai pilar pertama yaitu pendidikan. Pendidikan yang dimaksud adalah mengenalkan seseorang tentang sesuatu hal atau ilmu yang baru yang sebelumnya belum mereka ketahui, karena dengan pendidikan

mereka akan paham akan ilmu yang bermanfaat untuk menata kehidupan mereka selanjutnya.

CU Sawiran pun memandang penting pendidikan bagi keluarga besar CU Sawiran. Dengan pendidikan, CU Sawiran secara aktif mengajak para anggotanya dalam pengelolaan keuangan yang baik. Para anggota akan diberi arahan ataupun kiat-kiat untuk lebih pintar dalam mengelola uang mereka. Hal ini bertujuan untuk menyejahterakan kehidupan anggota dalam segi keuangan. Dalam keluarga karena penataan keuangan yang baik akan mampu menciptakan kesejahteraan keluarga.

Suami-istri harus bisa memegang kendali pengelolaan keuangan dengan cara mengatur keuangan keluarga yang jelas, transparan, dan sesuai kebutuhan.

Nah, maka dari itu CU Sawiran membuka kesempatan seluas-luasnya untuk para anggota agar mau berpartisipasi dalam pendidikan anggota, atau jika perlu anggota tidak segan-segan untuk berkonsultasi kepada staf CU Sawiran tentang cara pintar mengelola keuangan. Sungguh, hal itu merupakan keuntungan seseorang yang menjadi anggota di CU Sawiran. Semoga kesempatan yang baik ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para anggota.

**Forum Grup Diskusi CU Sawiran**

Menindaklanjuti observasi yang dilakukan dalam mengamati kondisi dan kebutuhan anggota dan masyarakat pasca erupsi Gunung Bromo, CU Sawiran telah melakukan pertemuan dengan Korwil CU Sawiran TP Tosari dan TP Ngadisari serta beberapa anggota yang memiliki komunitas.

Forum di korwil dan komunitas Tosari dilaksanakan pada tanggal 26 April 2016 di TP Tosari. Sedangkan untuk korwil dan komunitas Ngadisari pada tanggal 3 Mei 2016 di TP Ngadisari.



**Kunjungan dari Mercy Corps Indonesia**

Pada tanggal 16-17 Mei 2016 CU Sawiran mendapatkan kunjungan dari Mercy Corps Indonesia dan didampingi Dekopin beserta Puskopdit Jatim Timur. Kunjungan dilakukan di TP Tosari & TP Ngadisari.



**TRAINING OF TRAINERS CU SAWIRAN**

Pada tanggal 11 Mei 2016 CU Sawiran mengadakan TOT kepada korwil TP Ngadisari yang bertempat di Balai Desa Ngadas Kecamatan Sukapura-Probolinggo. Kali ini korwil TP Ngadisari mengajak 2-3 anggota lain untuk sama-sama belajar tentang tata kelola keuangan sederhana sehingga nantinya akan terbentuk tim pengajar yang lahir dari anggota dan untuk anggota yang lain. Pada kegiatan tersebut dihadiri 16 anggota dari berbagai jenis usaha dan pekerjaan.



**ASSET**

**Rp. 129.960.708.193**

**EQUITY**

**Rp. 30.342.078.873**

**LIABILITY**

**Rp. 99.618.629.320**

**VOL. KREDIT**

**104.052.677.752**

**JUMLAH ANGGOTA**

**6.624**

**CALON ANGGOTA**

**13.285**

**PENYERTAAN MODAL**

**30.994**

**PERTUMBUHAN KREDIT**

**-1,40%**

**PERTUMBUHAN ANGGOTA**

**1,70%**

**PERTUMBUHAN ASSET**

**1,65%**

# manfaat tabungan untuk kini dan nanti

**A**akhirnya Bromo memberi kesempatan kepada masyarakat Tengger untuk melanjutkan kehidupan seperti sedia kala. Hampir 5 bulan geliat perekonomian masyarakat Tengger dibuat mati suri. Hal tersebut berdampak pada banyak sumber mata pencaharian mulai dari pertanian, wisata, perdagangan, home stay, persewaan kuda, persewaan hartop, dan juga kuliner.

Dampak ini juga dirasakan oleh Sujoko anggota TP Ngadisari yang sejak awal TP Ngadisari dibuka sudah bergabung dengan CU Sawiran sejak tahun 2007. Sujoko yang berprofesi sebagai petani dengan adanya erupsi Bromo juga mengalami gagal panen tentunya. Tanaman kentang yang ditanam sebagian besar hancur total, jika ada yang masih selamat besarnya kentang pun tidak begitu besar, mungkin hanya sebesar bola ping-pong saja. Harga kentang saat ini juga masih relatif rendah, masih dikisaran harga 3000-3500 rupiah/kg. Padahal pada saat panen raya dengan kualitas kentang bagus harga kentang bisa mencapai 8000 rupiah/kg.

Dengan kondisi seperti ini Sujoko merasa terbantu dengan kebijakan CU Sawiran yang memberikan solusi untuk masalah keuangan yang kini dialaminya. Komunikasi dengan manajemen TP Ngadisari senantiasa intens dilakukan agar perkembangan dan kemampuan keuangannya mampu dipulihkan.

Mendapat sentuhan pendekatan yang sangat dekat Sujoko merasa CU Sawiran benar-benar memanusiakan manusia. Sujoko juga teringat dengan wejangan dari almarhum sang kakek. Ketika Sujoko masih bujang dan mulai bertani sendiri dan mendapat penghasilan sendiri, sering kali pendapatan dari hasil bertani dipergunakan untuk bersenang-senang menuruti gejolak gairah anak muda sehingga tidak terpikir untuk menabung. Sang kakek tak pernah lelah untuk selalu mengingatkan Sujoko untuk tiap kali mendapatkan uang dari penjualan hasil pertaniannya selalu menyisihkan sebagian untuk ditabung, jika tabungan sudah terkumpul nantinya akan bisa dipakai untuk Bunci (modal) pertanian selanjutnya.

Saat ini Sujoko sadar bahwa pelajaran yang diberikan oleh sang kakek adalah pengalaman turun temurun yang selalu dibagikan kepada anak cucunya. Tapi kadang kitalah yang sering lupa dan tidak sadar jika para orang tua



pendahulu kita juga sangatlah berpengalaman dan tidak pernah menyalahkan alam. Kitalah yang seharusnya perlu mempersiapkan diri agar jika sesuatu terjadi dan kondisi alam seperti saat ini, kita sudah siap karena kita sudah memiliki “Tabungan” untuk dimanfaatkan pada saat yang diperlukan.

## Sujoko Anggota TP Ngadisari

“Petani”

Ngadisari-Sukapura-Probolinggo  
085236381647

### penasehat

Pengurus CU Sawiran

### penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

### redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

### alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

### e-mail

metro@cusawiran.org

### rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

### layout cetak

**AXA** Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan